

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu daerah dapat berkembang dengan adanya sumber daya manusia dan sumber daya alam yang berpotensi untuk memberikan manfaat bagi daerah tersebut. Namun perkembangan daerah juga dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor lain, salah satunya faktor transportasi. Transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, budaya, dan sebagainya. Transportasi dapat diartikan dengan pengangkutan atau alat untuk mendistribusikan barang dan orang dari satu tempat ke tempat lainnya. Beberapa manfaat ekonomi transportasi yaitu akan memperluas pasar, dengan tersedianya jaringan transportasi yang luas maka pengiriman barang ke berbagai pasar yang jauh letaknya dapat dilaksanakan secara lancar dan akan mendorong daerah – daerah untuk melakukan spesialisasi produksi sesuai dengan potensi sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan fungsi transportasi sebagai penunjang dan pendorong pembangunan, karena transportasi memberikan pelayanan bagi peningkatan dan pengembangan kegiatan pada sektor – sektor lain, misalnya dalam sektor pertanian, perindustrian, perdagangan, pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan lainnya (Adisasmita, 2010). Secara umum jenis moda transportasi yang digunakan di Indonesia yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara yang bertujuan untuk mewujudkan mobilitas serta arus barang dan orang dari tempat asal ke tempat tujuan. Fungsi pengangkutan sebagai salah satu mata rantai pemasokan bahan baku produksi dan arus distribusi barang jadi yang di salurkan ke pasar dan kebutuhan pertukaran barang di pasar.

Bandung adalah salah satu kota yang memiliki spesialis produk yang menjadi ikon atau ciri khas dari kota ini, mulai dari makanan sampai barang. Salah satu spesialis produk yang ada di Bandung yaitu sandal dan sepatu Cibaduyut atau sering disebut Sentra Sepatu Cibaduyut. Jika menyebut nama Cibaduyut pasti yang terpikir adalah sepatu kulit, selain itu terdapat patung atau tugu sepatu kulit di awal jalan raya Cibaduyut. Sepatu kulit Cibaduyut terkenal karena kualitas serta model sepatu yang diproduksi ditempat ini *up to date*, dan

kemampuan para pengrajin sepatu membuat sepatu manual dengan tangan (*hand made shoes*). Selain sepatu kulit ada sandal dan sepatu jenis lain yang diproduksi di Sentra Sepatu Cibaduyut ini, yaitu sandal kulit, sepatu wanita dan pria, sandal wanita dan pria bahkan sandal dan sepatu anak. Pada Sentra Sepatu Cibaduyut ini terdapat 260 pengrajin sandal dan sepatu Cibaduyut. Sekarang sandal dan sepatu Cibaduyut ini telah melakukan perluasan pasar agar pengrajin sandal dan sepatu Cibaduyut ini berkembang dan mendapatkan penghasilan yang lebih besar. Cara untuk memperluas pasar sandal dan sepatu Cibaduyut ini dengan memasarkan keluar kota Bandung agar dapat memenuhi kebutuhan atau permintaan pelanggan yang berada di luar kota Bandung tanpa harus berkunjung ke Cibaduyut. Menurut Satuan Pelayanan Pengembangan Industri Persepatuan Cibaduyut sekitar 25% - 35% sepatu kulit Cibaduyut telah didistribusikan ke Jakarta yang merupakan ibu kota Indonesia. Hal ini dapat memperkenalkan sandal dan sepatu Cibaduyut lebih luas. Maka dalam hal ini transportasi diperlukan untuk proses pengiriman sandal dan sepatu Cibaduyut dari Cibaduyut ke Jakarta.

Terdapat dua pilihan jenis moda transportasi darat yang dapat digunakan untuk proses pengiriman sandal dan sepatu Cibaduyut dari Cibaduyut ke Jakarta yaitu truk dan kereta api. Dari truk atau kereta api ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing. Truk adalah moda angkutan darat yang sangat populer digunakan di Indonesia karena memiliki fleksibilitas tinggi dan mampu melayani *door to door*, barang yang diangkut bisa curah maupun dalam peti kemas dan tanki. Sedangkan kereta api ini memiliki karakteristik dengan daya angkut yang tinggi, jarak jelajah yang jauh walaupun tingkat fleksibilitas rendah namun ongkos ton-kilometer rendah karena mampu mengangkut dengan jumlah besar dan efisiensi untuk jarak jauh. Namun untuk pendistribusian sandal dan sepatu dari Cibaduyut ke Jakarta ini para pengrajin Cibaduyut lebih memilih transportasi truk karena kecepatan proses pengiriman barang dianggap lebih cepat dan biaya yang dikeluarkan lebih murah dibandingkan dengan kereta api. Menurut Rudy Herwan K (2001) ada beberapa parameter atau indikator yang dapat dipertimbangkan dalam pemilihan moda transportasi yaitu faktor tingkat pelayanan dan faktor kualitas pelayanan. Faktor tingkat pelayanan meliputi kapasitas dan aksesibilitas, sedangkan faktor kualitas pelayanan meliputi

keselamatan (keamanan), keandalan, fleksibilitas, kecepatan dan dampak transportasi. Menurut Gunawan (2015) dalam memilih moda transportasi lazimnya pengirim mempertimbangkan kriteria yaitu kecepatan waktu pengantaran dari rumah ke rumah atau dari gedung ke gedung (*travel time*), frekuensi pengiriman terjadwal, keandalan dalam memenuhi jadwal pada waktunya, kemampuan menangani angkutan dan berbagai barang, banyaknya tempat singgah atau bongkar muat, biaya perton – kilometer dan jaminan atas kerusakan atau kehilangan barang. Dari semua faktor yang dijelaskan dari berbagai sumber dan para ahli, maka dari itu peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dan yang paling berpengaruh dalam memilih moda transportasi darat oleh pengrajin sandal dan sepatu Cibaduyut pada pengiriman dari Cibaduyut ke Jakarta.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan pada sub bab di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pengrajin sandal dan sepatu di Sentra Sepatu Cibaduyut dalam mengambil keputusan untuk mengirim sandal dan sepatu ke Jakarta ?
2. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih moda transportasi darat oleh pengrajin sandal dan sepatu Cibaduyut pada pengiriman dari Cibaduyut ke Jakarta ?
3. Faktor apa saja yang paling berpengaruh dalam memilih moda transportasi darat oleh pengrajin sandal dan sepatu Cibaduyut pada pengiriman dari Cibaduyut ke Jakarta ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

1.3.1 Tujuan Pemecahan Masalah

Tujuan dari pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik pengrajin sandal dan sepatu di Sentra Sepatu Cibaduyut dalam mengambil keputusan untuk mengirim sandal dan sepatu ke Jakarta.

2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih moda transportasi darat oleh pengrajin sandal dan sepatu Cibaduyut pada pengiriman dari Cibaduyut ke Jakarta.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang paling berpengaruh dalam memilih moda transportasi darat oleh pengrajin sandal dan sepatu Cibaduyut pada pengiriman dari Cibaduyut ke Jakarta.

1.3.2 Manfaat Pemecahan Masalah

Adapun manfaat pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan jasa transportasi, memberikan informasi tentang kebutuhan dan keinginan pengguna jasa transportasi barang.
2. Bagi pengusaha atau pengrajin sepatu, memberikan informasi untuk pengambilan keputusan dalam memilih moda transportasi dalam pengiriman barang.
3. Bagi pembaca, memberikan masukan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang analisis faktor dalam manajemen transportasi.

1.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

1.4.1 Batasan Penelitian

Batasan - batasan objek penelitian untuk pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Sumber data berasal dari Satuan Pelayanan Pengembangan Industri Persepatuan Cibaduyut yang berlokasi di Jl. Raya Cibaduyut No. 150 Bandung dan hasil kuesioner pengrajin sandal dan sepatu Cibaduyut yang mendistribusikan sandal dan sepatu dari Cibaduyut ke Jakarta.
2. Penelitian hanya dilakukan di Sentra Sepatu Cibaduyut kepada pengrajin sandal dan sepatu Cibaduyut dengan pengiriman dari Cibaduyut ke Jakarta.
3. Hanya menganalisis faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi darat dalam proses pengiriman sandal dan sepatu Cibaduyut dari Cibaduyut ke Jakarta.
4. Periode penelitian dilakukan selama bulan Juni – Agustus 2018.

1.4.2 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Tidak ada perubahan yang berhubungan dengan sandal dan sepatu Cibaduyut selama penelitian tentang faktor yang mempengaruhi pemilihan transportasi truk dalam proses pengiriman sandal dan sepatu Cibaduyut dari Cibaduyut ke Jakarta.
2. Pengrajin sandal dan sepatu Cibaduyut tidak mempunyai moda transportasi darat pribadi.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini diperuntukan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang diuraikan keseluruhannya akan penelitian ini, antara lain :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Asumsi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori - teori pendukung yang relevan dalam pemecahan Studi Kasus.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang Langkah-langkah Penyelesaian Masalah, dan Metode Pengumpulan Data.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data tersebut.

Bab V Analisis

Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang diperoleh.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.